

LABIRIN: MODEL PEMBELAJARAN LABELI, BICARAKAN, DAN RINGKAS

Nike Kusumawati
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Malang
Jl. Surabaya No. 6 Malang

Abstract: This article is presenting teaching model for elementary school students in writing as an academic literacy. The model combines two available techniques: Quantum and Picture and Picture as the basis of presentation. Basically, the model is named as LABIRIN (give label, talk, and summarize, Labeli, Bicarakan, Ringkas) and is considered applicable to teach explanation writing texts. The process of teaching starts from teacher presents the LABIRIN model to arouse students' interest in the structure of texts and their explanation. Teacher then asks students to make label on the sequence of events in the texts, talk the contents with groups, and write down the messages and presents before the class.

Keywords: model, teaching writing, picture and picture.

Proses pembelajaran tidak dapat lepas dengan model pembelajaran. Hanya saja model pembelajaran seperti apa yang sesuai dan bisa diterapkan dalam kelas, itulah yang menjadi masalah. Proses pembelajaran khususnya tingkat sekolah hendaknya mampu mengembangkan potensi kecerdasan serta bakat yang dimiliki peserta didik secara optimal.

Dalam upaya mengarahkan proses pendidikan yang sesuai bagi siswa SMP, perlu suatu alat atau media yang sesuai pula. Alat atau media ini hendaknya alat atau media yang bisa digunakan. Salah satu pemikiran yang dikemukakan adalah: alat atau media tersebut merupakan alat atau media yang berbentuk permainan. Oleh karena itu perlu tindakan mengembangkan alat atau media permainan, yang bertujuan untuk menghindari *mind in chaos* terhadap pelajaran bahasa Indonesia.

Joyce & Weil (1982) mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Definisi model pembelajaran dikemukakan oleh Zainsyah, A.E., dkk. (1984) yaitu suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur pengajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya. Dari pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan model pembelajaran adalah seperangkat lengkap komponen strategi yang dapat memberikan hasil lebih baik di bawah kondisi tertentu.

Dalam artikel ini akan dibahas model Labirin (labeli, bicarakan, dan ringkas). Model ini menggabungkan 2 model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Quantum* dan *Picture and Picture* dalam memahami teks eksplanasi.

TEKS EKSPLANASI

Teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang diajarkan pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 7. Teks ini baru dikenal pada kurikulum 2013. Maka guru masih mencari-cari model pembelajaran seperti apa yang bisa digunakan agar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi. Model pembelajaran *Labirin* (labeli, bicarakan, dan ringkas) yaitu gabungan dari model pembelajaran *Quantum dan Picture and Picture*.

Quantum

Quantum teaching adalah pengubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum teaching* juga menyertakan segala kaitan antara interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum teaching* berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. *Quantum teaching* berisi prinsip-prinsip sistem perancangan pengajaran yang efektif, efisien, dan progresif berikut metode penyajiannya untuk mendapatkan hasil belajar yang mengagumkan dengan waktu sedikit.

Dalam praktik *Quantum teaching* bersandar pada asas utama “*Bawalah dunia mereka ke dalam dunia kita dan antarkan dunia kita ke dalam dunia mereka.*” Setiap bentuk interaksi dengan pembelajar, setiap rancangan kurikulum, dan setiap metode pembelajaran harus dibangun prinsip utama tersebut.

Quantum teaching mempunyai kerangka rancangan belajar yang dikenal TANDUR; Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan (DePorter, 2004:8-9). Berikut ini akan dijelaskan pengertian tersebut. **Tumbuhkan** merupakan kegiatan guru menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. **Alami** merupakan tahap ketika guru menciptakan atau mendatangkan pengalaman yang dapat dimengerti semua siswa. **Namai** merupakan tahap memberikan kata kunci, konsep, model, rumus, atau strategi atas pengalaman yang telah diperoleh siswa. **Demonstrasi** merupakan tahap memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan ke dalam pembelajaran yang lain dan ke dalam kehidupan mereka. **Ulangi** merupakan tahap pengulangan yang akan memperkuat koneksi saraf sehingga menguatkan struktur kognitif siswa. **Rayakan** merupakan wujud pengakuan untuk menyelesaikan partisipasi dan memperoleh keterampilan dalam ilmu pengetahuan

Langkah-langkah model pembelajaran *Quantum teaching* sebagai berikut 1) guru wajib memberikan teladan, 2) guru harus membuat suasana belajar yang menyenangkan, 3) lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bisa membawa kegembiraan, 4) guru harus memahami perasaan siswa. 5) sikap guru harus baik kepada siswa, dan 6) memiliki karakter yang baik dalam berkomunikasi.

Picture and Picture

Picture and picture adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Langkah-langkah model pembelajaran *Picture and picture* sebagai berikut 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) menyajikan materi sebagai pengantar, 3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, 4) guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian, 5) guru menanyakan alasan atau

dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6) dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai., dan 7) Kesimpulan dan rangkuman.

Labirin (labeli, bicarakan, dan ringkas)

Model pembelajaran labirin merupakan singkatan dari labeli, bicarakan, dan ringkas. Pada model pembelajaran ini menggunakan gabungan 2 model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Picture and Picture*

Langkah-langkah model pembelajaran Labirin.

Pendahuluan (10 menit)

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Guru mengingatkan tentang penilaian sikap dalam setiap pembelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Untuk menarik minat dan menggugah kesadaran peserta didik agar memahami alam sekitar/ lingkungan dan konsentrasi, peserta didik diajak mendengarkan cerita dari guru dan melakukan permainan tentang konsentrasi pada kata yang diminta guru.
- 5) Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang fenomena alam yang ada di sekitar peserta didik.
- 6) Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang sifat baik orang yang gemar menghargai fenomena alam/sosial bentuk tulisan maupun gambar.
- 7) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, pembelajaran yang akan dilakukan
- 8) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

Kegiatan inti (60 menit)

***Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan/membangun konteks)**

- 1) Guru membacakan atau memperdengarkan lirik lagu "[Berita Kepada Kawan](#)" Karya [Ebiet G.Ade](#) berikut ini.

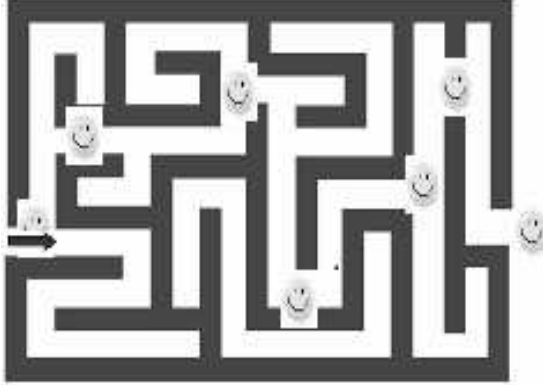
Lirik lagu Berita Kepada Kawan
Ebiet G. Ade

Perjalanan ini
Terasa saya sangat menyedihkan
Sayang engkau tak duduk
Di sampingku kawan
Banyak cerita

Yang mestinya kau saksikan
Di tanah kering berbatuan
Tubuhku tergoncang
Dihempas batu jalanan
Hati tergetar menatap
Kering rerumputan
Perjalanan ini pun
Seperti jadi saksi
Gembala kecil menangis sedih
Kawan coba dengar apa jawabnya
Ketika di kutanya mengapa
Bapak ibunya telah lama mati
Ditelan bencana tanah ini
Sesampainya di laut
Kukabarkan semuanya
Kepada karang kepada ombak
Kepada matahari
Tetapi semua diam
Tetapi semua bisu
Tinggal aku sendiri
Terpaku menatap langit
Barangkali di sana
Ada jawabnya
Mengapa di tanahku terjadi bencana
Mungkin Tuhan mulai bosan
Melihat tingkah kita
Yang selalu salah dan bangga
Dengan dosa-dosa
Atau alam mulai enggan
Bersahabat dengan kita
Coba kita bertanya pada
Rumput yang bergoyang

- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan lirik lagu yang telah diperdengarkan untuk mendorong eksplorasi terhadap pemahaman teks eksplanasi.
- 3) Guru mengarahkan jawaban siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan
- 4) Siswa dalam kelas dibagi menjadi 3 kelompok dan ditentukan ketua masing-masing kelompok.
 - a) Labirin
 - Bergantian tiap anggota kelompok untuk memilih kartu yang ada di labirin, jika ada gambar senyum berarti bisa lanjut ke permainan selanjutnya.

- Tetapi jika gambar sedih, maka siswa tidak dapat melanjutkan ke permainan selanjutnya dan diganti dengan anggota kelompok yang lain.

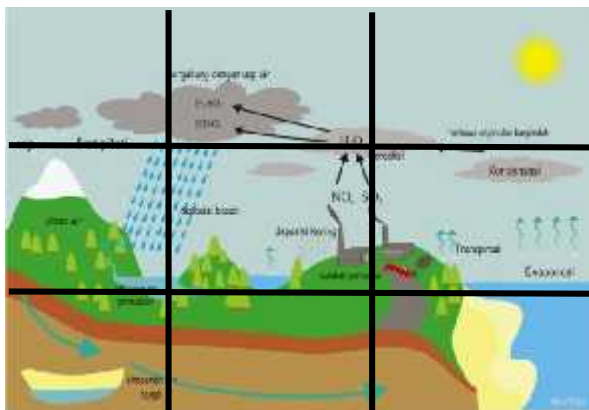


- b) Menyatukan urutan gambar
Permainan ini lanjutan dari permainan labirin. Pada permainan ini, setiap siswa yang menemukan gambar senyum bisa mengambil 1 potong bagian gambar yang diacak.



Dilanjutkan dengan anggota kelompok yang lain, hingga utuh gambar yang diminta.

Setiap anggota kelompok menentukan judul gambar



Guru menyajikan video proses terjadinya hujan.

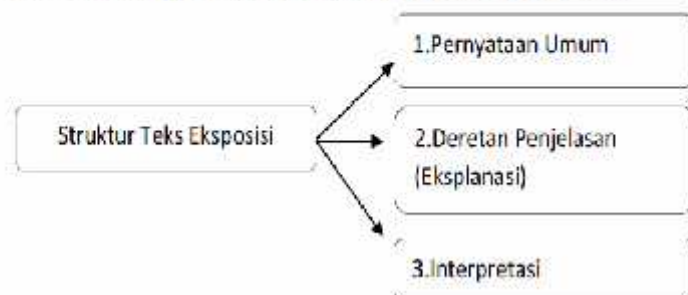


- c) Menentukan kalimat-kalimat inti pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.
(Struktur teks eksplanasi)



Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks eksplanasi mencakup: pernyataan umum, deretan penjelasan (eksplanasi), dan interpretasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di berikut ini.



- Setiap anggota kelompok bergantian membuat 1 kalimat pendek menurut bagian-bagian teks eksplanasi.
- Ketua kelompok yang mengatur anggotanya yang maju menuliskan di papan tulis.
- Menyatukan kalimat-kalimat pendek tadi menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh.



d) Tiga kelompok besar bertukar tempat memeriksa hasil teks kelompok lain. Adapun penilaiannya meliputi kelengkapan struktur teks eksplanasi dan ciri-ciri bahasa teks eksplanasi.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik dan Pendidik menyepakati tentang isi dan struktur teks eksplanasi

Penilaian (sikap, keterampilan, dan pengetahuan)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Waktu Penilaian	Keterangan
1.	Sikap	Pengamatan/ Penilaian diri/ Penilaian antarteman Jurnal	Lembar Pengamatan	Proses	
2.	Pengetahuan	Tulis Tugas	Uraian	Proses dan Hasil	
3.	Ketrampilan	Praktik	Unjuk kerja	Proses dan Hasil	

Instrumen Penilaian

1) Pengamatan Sikap

a. Observasi

Berikan skor pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan terhadap peserta didik selama kegiatan

1. jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan
2. jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan
3. jika sering berperilaku dalam kegiatan
4. jika selalu berperilaku dalam kegiatan

No	Nama Peserta didik	Percaya diri				Peduli				Santun				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
....														

b. Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$Nilai = \frac{Jumlahskor}{12} \times 100$$

Dengan predikat:

PREDIKAT	NILAI
SangatBaik (SB)	80 AB 100
Baik (B)	70 B 79
Cukup (C)	60 C 69
Kurang (K)	<60

Penilaian kegiatan di kelas diberi nama Poin Keberuntungan

- Ada yang ditempel di kelas.
- Ada dalam bentuk lampiran untuk diketahui wali murid.

pada pernyataan umum			kalimatnya
Ketepatan isi dan penggunaan bahasa pada deretan penjelasan	isi dan kalimat tepat	Isi tepat tetapi kalimat kurang tepat	Tidak tepat isi dan penggunaan kalimatnya
Ketepatan tanda baca / ejaan	Tidak ada kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan	Ada 2 atau 3 kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan	Lebih tiga kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan

Skor maksimal $4 \times 3 = 12$

SIMPULAN

Proses pembelajaran tidak dapat lepas dengan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah seperangkat lengkap komponen strategi yang dapat memberikan hasil lebih baik di bawah kondisi tertentu. Model pembelajaran labirin merupakan singkatan dari labeli, bicarakan, dan ringkas. Pada model pembelajaran ini menggunakan gabungan 2 model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Picture and Picture*.

Sesuai dengan struktur teks eksplanasi 1) Pernyataan umum 2) Deretan penjelas 3) Interpretasi. Guru menampilkan model pembelajaran Labirin (labeli, bicarakan, dan ringkas) untuk menarik siswa agar paham struktur deretan penjelas. Setelah deretan penjelas dalam sebuah peristiwa dilabeli, siswa membicarakannya dengan kelompok, kemudian diringkas dan dipresentasikan pada kelompok lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Mendiknas. 2014. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan SDM dan Penjaminan Mutu.
- DePorter, Bobby. 2000. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syafi'ie, Imam. 2011. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: UM Press.